

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK TERPADU
BERBASIS MODEL *DISCOVERY LEARNING*
DI KELAS III SEKOLAH DASAR**

TESIS



Oleh

**YOSSY SUFRIDA
NIM 14124058**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

Bismillahirrahmaanirrahiim

*Dengan nama-Mu Ya Allah,
Kusampaikan rasa syukurku yang dalam
Engkau telah memberiku kekuatan ketika aku tiada daya
Engkau telah memberiku jalan keluar
Ketika aku dalam kebuntuan
Engkau telah memberiku kemudahan
Ketika aku dalam kesulitan
Engkau telah memberiku kesabaran
Ketika aku dalam kesusahan
Akhirnya saat itu datang jua, kuraih impianku,
kuselesaikan tugasku*

*Kupersembahkan tesisku ini untuk orang-orang
Yang mendambakan keberhasilanku
Ayah dan ibuku yang selalu berdo'a
Suamiku tercinta yang penuh harap, sabar, dan setia
menemaniku dalam menyelesaikan tesisku ini
Anak-anakku tersayang, Syifa dan Hafiz
yang telah terampas kasih sayang, perhatian,
dan waktunya bersamaku
Saudara dan rekan-rekanku yang selalu
memotivasiku dalam bekerja*

*Akhirnya dengan secercah harapan
Mudah-mudahan tesisku ini menjadi inspirasi
Bagi orang-orang yang membacanya*

ABSTRACT

Yossy Sufrida, 2016. Development Integrated Thematic Teaching Material Based on Discovery Learning Model at Third Grade of Elementary School.

Teaching materials is one determinant of success or failure of the learning process in elementary school. Therefore, teachers should be able to develop teaching materials as a means to help the learning process that can train and develop students' ability in exploring and discovering concepts of material and problem-solving that studied by involved directly. Activities that occur in learning process is not only from teachers, but rather sourced from students in building and constructing their own knowledge by working together, encouraging thinking on their own initiative, training critical thinking, and directing the mindset of the students to focus on the problems to be solved, meanwhile teaching materials are still less able to engage students actively in the learning process. To overcome this problem, it needs a solution like the development of teaching materials that can make students active in learning process. The purpose of this study was to develop and produce integrated thematic teaching materials based Discovery Learning model at third class of elementary school that was valid, practical, and effective.

Type of the research was Research and development. The development model used was the model 4-D, consist of define, design, development, and disseminate. At define stage, the researcher did the curriculum analysis, requirements analysis, and analysis of the students. At design stage, the researcher did design the thematic teaching materials based unified model of Discovery Learning. Furthermore, at development stage, researcher did test of validity, practicalities, effectiveness test. Research data from test of validity obtained through the validation sheet of teaching materials. Practicality obtained through the results of analysis of the learning implementation, students' responses questioners, and teacher. The effectiveness obtained through the result of analysis of observation activity and student learning outcomes.

The results of the research at define stage obtained curriculum analysis, students analysis, and material analysis. The result of the research at design stage obtained lesson plan and teaching material. Development stage from test of validity obtained the average about 3,76 with very valid category. Practicalities stage of learning implementation result obtained 97 % with very practical category, teachers' responses questioners obtained 86,11 % with very practical category, and students' responses questioners obtained 89,70% with very practical category. At stage of effectiveness test obtained the percentage of students' activity 96 % with very effective category. The completeness of students' learning outcomes reached 77.78%. The result showed that the integrated thematic teaching materials based Discovery Learning models that has been developed are valid, practical, and effective used as one of integrated thematic teaching materials in third class of elementary school.

ABSTRAK

Yossy Sufrida, 2016. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model *Discovery Learning* di Kelas III Sekolah Dasar.

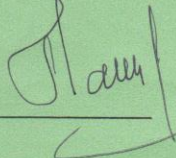
Bahan ajar merupakan salah satu penentu berhasil atau tidaknya proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD). Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkan bahan ajar sebagai sarana dalam membantu proses pembelajaran yang dapat melatih dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menggali dan menemukan sendiri konsep materi dan pemecahan masalah yang dipelajari dengan cara terlibat langsung. Kegiatan yang terjadi dalam proses pembelajaran bukan hanya bersumber dari guru, akan tetapi lebih bersumber kepada siswa dalam membangun dan mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dengan cara bekerjasama, mendorong berfikir dengan inisiatif sendiri, melatih berfikir secara kritis, dan mengarahkan pola pikir siswa kepada fokus permasalahan yang akan dipecahkan. Sementara itu bahan ajar yang ada masih kurang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, perlu solusi berupa pengembangan bahan ajar yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menghasilkan bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Discovery Learning* di kelas III SD yang valid, praktis, dan efektif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research and development*). Model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D yang terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), dan penyebaran (*disseminate*). Pada tahap pendefinisian dilakukan analisis kurikulum, analisis kebutuhan, dan analisis siswa. Tahap perancangan dilakukan perancangan terhadap bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Discovery Learning*. Selanjutnya pada tahap pengembangan dilakukan uji validitas, praktikalitas, dan uji efektivitas. Data penelitian dari uji validitas diperoleh melalui lembar validasi bahan ajar. Kepraktisan diperoleh melalui hasil analisis keterlaksanaan pembelajaran, angket respon siswa, dan guru. Keefektifan diperoleh melalui hasil analisis observasi aktivitas dan hasil belajar siswa.

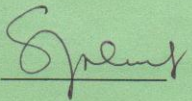
Hasil penelitian pada tahap *define* diperoleh analisis kurikulum, analisis siswa, dan analisis materi. Hasil penelitian pada tahap *design* diperoleh RPP dan bahan ajar. Tahap *development* dari uji validitas diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,76 dengan kategori sangat valid. Tahap praktikalitas hasil keterlaksanaan proses pembelajaran diperoleh nilai 97% dengan kategori sangat praktis, angket respon guru diperoleh nilai 86,11 % dengan kategori sangat praktis, dan angket respon siswa diperoleh nilai 89,70 % dengan kategori sangat praktis. Tahap uji efektivitas, didapatkan hasil persentase aktivitas siswa 96 % dengan kategori sangat efektif. Ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 77,78%. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Discovery Learning* yang dikembangkan telah valid, praktis, dan efektif digunakan sebagai salah satu bahan ajar tematik terpadu di kelas III SD.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

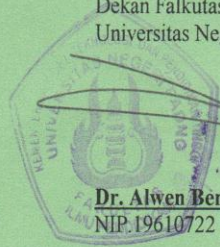
Nama Mahasiswa : *Yossy Sufrida*
NIM : 14124058

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd</u> Pembimbing I		<u>9/8-2016</u>

Dr. Svahniar, M.Pd,Kons
Pembimbing II

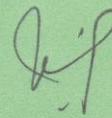
	<u>9/8-2016</u>
--	-----------------

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



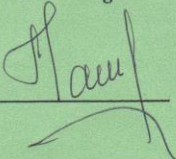
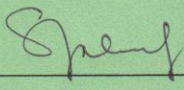
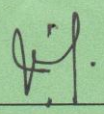
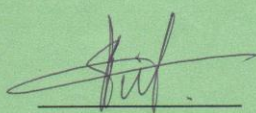
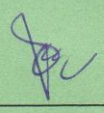
Dr. Alven Bentri, M.Pd
NIP.19610722 198602 1 002

Ketua Program Studi



Dr. Mardiah Harun, M.Ed
NIP. 19510501 197703 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Taufina Taufik, M.Pd (Ketua)	
2.	Dr. Syahniar, M.Pd,Kons (Sekretaris)	
3.	Dr. Mardiah Harun, M.Ed (Anggota)	
4.	Dr. Farida F, MT, M.Pd (Anggota)	
5.	Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd (Anggota)	

Mahasiswa :
Nama : *Yossy Sufrida*
NIM : 14124058
Tanggal Ujian : 09-08-2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa tesis dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model *Discovery Learning* Di Kelas III Sekolah Dasar” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016
Saya yang Menyatakan,


METERAI
TEMPEL
68BCDADF65403887A
6000
TUHAN RIBURUPIAH
Yossy Sufrida

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu berbasis Model *Discovery Learning* di Kelas III Sekolah Dasar". Selanjutnya Shalawat dan Salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd sebagai Pembimbing I dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd.Kons sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan berupa saran, masukan dan arahan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan Tesis dengan baik.
2. Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd sebagai kontributor I, Ibu Dr. Farida.F, M.T, M.Pd sebagai kontributor II, Bapak Prof. Dr. Syahrul Ramadhan, M.Pd sebagai kontributor III, yang telah memberikan saran dan masukan demi perbaikan tesis ini.
3. Ibu Prof. Dr. Neviyarni.S, M.S, Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, dan Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd selaku validator yang telah memberikan saran-saran dalam penelitian ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Dasar beserta karyawan/karyawati Program Pascasarjana UNP Padang.
5. Ibu Zeherni, S.Pd. selaku kepala SDN 15 Tanah Garam Kota Solok dan Ibu Prama Iswari, S.Pd selaku kepala SDN 02 PPA Kota Solok beserta majelis guru yang telah banyak membantu memfasilitasi terlaksananya penelitian ini.
6. Orang tua dan saudara-saudara tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan secara moril maupun materil.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar angkatan 2014 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
8. Teristimewa untuk suamiku tercinta Irsyad, M.Pd dan anak-anakku tersayang Syifa Fauziah Irsyad dan Hafiz Imam Irsyad yang selalu memberikan motivasi dan do'a dalam menyelesaikan studi di PPs UNP ini.
9. Semua pihak tanpa menyebut nama satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini

Semoga semua bantuan, dorongan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal sholeh dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran pembaca untuk perbaikan dan kesempurnaannya. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kepentingan dan kemajuan pendidikan.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Pengembangan.....	11
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	12
G. Pentingnya Pengembangan.....	14
H. Manfaat Pengembangan.....	15
I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	16
J. Definisi Istilah	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	19
1. Hakikat Bahan Ajar	19
a. Pengertian Bahan Ajar.....	19
b. Fungsi Bahan Ajar	20
c. Bentuk-bentuk Bahan Ajar	22
d. Komponen-komponen dalam Bahan Ajar	23

e. Pengertian Buku Ajar	26
f. Karakteristik Buku Ajar	26
g. Komponen Buku Ajar.....	28
h. Langkah Penyusunan Buku Ajar	29
2. Hakekat Pembelajaran Tematik Terpadu	30
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	30
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	31
c. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu	33
d. Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar	34
3. Hakekat Model <i>Discovery Learning</i>	35
a. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i>	35
b. Kelebihan Model <i>Discovery Learning</i>	38
c. Langkah-langkah Pembelajaran Model <i>Discovery Learning</i>	40
4. Karakteristik Siswa Usia Kelas III Sekolah Dasar	43
5. Validitas, Praktikalitas, dan Efektifitas	45
a. Validitas.....	45
b. Praktikalitas	46
c. Efektifitas	47
B. Penelitian yang Relevan	47
C. Kerangka Berfikir.....	49

BAB III METODE PENGEMBANGAN

A. Jenis Penelitian	53
B. Model Pengembangan	53
C. Prosedur Pengembangan	54
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	56
a. Analisis Kurikulum	56
b. Analisis Kebutuhan	57
c. Analisis Siswa	57
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	57
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	58
a. Tahap Validasi.....	58

b. Tahap Praktikalitas	58
c. Tahap Efektifitas	59
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>)	59
D. Subjek Uji Coba	60
E. Jenis Data	60
F. Instrument pengumpulan data	60
1. Instrument Validasi	60
2. Instrument Kepraktisan.....	61
3. Instrument keefektifan.....	62
G. Teknik Analisis Data.....	64
1. Analisis Validitas Bahan Ajar	64
2. Analisis Praktikalitas Bahan Ajar.....	65
3. Analisis Efektivitas Bahan Ajar	67

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

A. Hasil Penelitian	72
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	72
a. Analisis Kurikulum	72
b. Analisis Kebutuhan	77
c. Analisis Siswa	79
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	82
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	86
a. Hasil Validasi Bahan Ajar	86
b. Hasil Uji Praktikalitas Bahan Ajar	99
c. Hasil Uji Efektifitas Bahan Ajar	107
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>)	115
a. Aktivitas Siswa	115
b. Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	117
B. Pembahasan	119
1. Validasi Bahan ajar dan RPP.....	120

a. Validasi Bahan Ajar.....	120
b. Validasi RPP.....	122
2. Praktikalitas Bahan Ajar	123
3. Efektivitas Bahan Ajar	125
C. Keterbatasan Penelitian	128

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	130
B. Implikasi.....	131
C. Saran.....	132

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Komponen-komponen dalam Bahan Ajar.....	24
Tabel 2.2 Struktur Kurikulum SD/MI Kurikulum 2013	35
Tabel 3.1 Penskoran Validitas Bahan Ajar	64
Table 3.2 Kategori Validitas Bahan Ajar	65
Tabel 3.3 Kategori Kepraktisan Pelaksanaan Pembelajaran	66
Tabel 3.4 Kategori Kepraktisan Bahan Ajar	67
Tabel 3.5 Kriteria Penetapan Aktivitas Siswa.....	68
Tabel 3.6 Kategori Hasil Belajar Ranah Sikap Riduwan (2006:9)	69
Tabel 3.7 Tabel Konversi Nilai Akhir.....	70
Tabel 3.8 Tabel Konversi Nilai dan Peringkat	70
Tabel 3.9 Kategori Hasil Belajar Ranah Keterampilan Riduwan (2006:89) ...	71
Tabel 4.1 KD Pembelajaran 1 Tema 8 subtema 2.....	73
Tabel 4.2 Analisis Tujuan Pembelajaran 1	75
Tabel 4.3 Daftar Nama Validator Ahli.....	87
Tabel 4.4 Daftar Nama Validator Praktisi.....	87
Tabel 4.5 Hasil Revisi Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Model Discovery Learning di Kelas III SD.....	88
Tabel 4.6 Hasil Validasi Bahan Ajar.....	89
Tabel 4.7 Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Kelayakan Isi	91
Tabel 4.8 Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Penyajian	93
Tabel 4.9 Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Kebahasaan	94
Tabel 4.10 Hasil Validasi Bahan Ajar Untuk Aspek Kegrafikaan	95
Tabel 4.11 Hasil Validasi Bahan Ajar secara Keseluruhan	95
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Validator Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	97
Tabel 4.13 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP	100
Tabel 4.14 Rekapitulasi Observasi Keterlaksanaan RPP	101
Tabel 4.15 Hasil Analisis Angket Respon Guru	102

Tabel 4.16 Hasil Analisis Angket Respon Siswa.....	104
Tabel 4.17 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	108
Tabel 4.18 Penilaian Hasil Belajar Aspek Sikap Kelas III SDN 15 Tanah Garam Kota Solok.....	110
Tabel 4.19 Penilaian Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Kelas III SDN 15 Tanah Garam Kota Solok.....	111
Tabel 4.20 Penilaian Hasil Belajar Aspek Keterampilan Kelas III SDN 15 Tanah Garam Kota Solok.....	113
Tabel 4.21 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Tahap Penyebaran.....	116
Tabel 4.22 Penilaian Hasil Belajar Aspek Sikap Kelas III SDN 02 PPA Kota Solok	117
Tabel 4.23 Penilaian Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Kelas III SDN 02 PPA Kota Solok	118
Tabel 4.24 Penilaian Hasil Belajar Aspek Keterampilan Kelas III SDN 02 PPA Kota Solok	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 2.1 Alur Kerangka Berfikir	52
2. Gambar 3.1 Alur Pengembangan Bahan Ajar Berbasis <i>Discovery Learning</i>	55
3. Gambar 4.1 <i>Design Cover</i> Bahan Ajar	83
4. Gambar 4.2 Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siswa.....	112
5. Gambar 4.3 Dokumentasi Proses Penilaian Aspek Keterampilan.....	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Analisis KD dan Tujuan Pembelajaran...	138
2. Rekapitulasi Hasil Validasi RPP.....	155
3. Validasi RPP oleh Validator 1	157
4. Validasi RPP oleh Validator 2	159
5. Validasi RPP oleh Validator 3	161
6. Validasi RPP oleh Validator 4	163
7. Validasi RPP oleh Validator 5	165
8. Validasi RPP oleh Validator 6	167
9. Rekapitulasi Hasil Validasi Bahan Ajar.....	169
10. Validasi Bahan Ajar oleh Validator 1	172
11. Validasi Bahan Ajar oleh Validator 2	174
12. Validasi Bahan Ajar oleh Validator 3	176
13. Validasi Bahan Ajar oleh Validator 4	178
14. Validasi Bahan Ajar oleh Validator 5	180
15. Validasi Bahan Ajar oleh Validator 6	182
16. Rekapitulasi Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP.....	184
17. Rekapitulasi Hasil Analisis Angket Respon Guru	186
18. Lembar Angket Respon Guru	187
19. Rekapitulasi Hasil Analisis Angket Respon Siswa.....	188
20. Lembar Angket Respon Siswa	189
21. Rekapitulasi Hasil Pengamatan aktivitas Siswa Saat Uji Coba	190
22. Rekapitulasi Hasil Pengamatan aktivitas Siswa Saat Penyebaran	191
23. Rekapitulasi Hasil Penilaian Sikap Siswa SDN 15 Tanah Garam.....	192
24. Rekapitulasi Hasil Penilaian Sikap Siswa SDN 02 PPA	194
25. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siswa SDN 15 Tanah Garam.....	196
26. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan Siswa SDN 02 PPA	198

27. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siswa SDN 15 Tanah Garam.....	200
28. Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan Siswa SDN 02 PPA.....	202
29. Dokumentasi Penggunaan Bahan Ajar di SDN 15 Tanah Garam.....	203
30. Dokumentasi Penggunaan Bahan Ajar di SDN 15 02 PPA.....	205
31. Lembar Hasil Penilaian Pengetahuan Siswa.....	207
32. Surat Keterangan melaksanakan Penelitian di SDN 15 Tanah Garam	209
33. Surat Keterangan melaksanakan Penelitian di SDN 02 PPA.....	210
34. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	211

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan yang telah dirumuskan, pemerintah terus melakukan berbagai upaya dan langkah-langkah pembaharuan dalam segala bidang yang berkenaan dengan masalah pendidikan. Pembaharuan yang dilakukan oleh pemerintah salah satunya adalah mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan tuntutan dan perkembangan zaman.

Pengembangan kurikulum amat penting dilakukan sejalan dengan kontinuitas kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya serta perubahan masyarakat pada tingkat lokal, nasional, regional dan global di masa yang akan datang. Menyikapi hal tersebut, Mendikbud (2013: iii) menjelaskan bahwa titik tekan pengembangan kurikulum dilakukan sebagai penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran, dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan. Maka dari itu, diperoleh gambaran perbaikan dalam

bidang pendidikan yang tentunya diharapkan mendapat perhatian khusus dari berbagai kalangan terutama guru sebagai ujung tombak di lapangan. Dengan demikian, dibutuhkan seorang guru yang profesional dalam implementasi pengembangan kurikulum yang dilakukan.

Guru yang profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran mempertimbangkan beberapa aspek, di antaranya berorientasi pada perkembangan siswa, karena pembelajaran yang mengacu pada karakteristik perkembangan siswa baik kelompok maupun individu akan lebih bermakna terutama di SD. Siswa yang duduk di kelas satu, dua, dan tiga berada pada rentangan usia dini. Siswa yang berada pada tingkat perkembangan ini umumnya melihat sesuatu sebagai satu keutuhan (*holistic*) dan hanya mampu memahami antar konsep secara sederhana. Proses pembelajaran masih bergantung kepada objek-objek konkret dan pengalaman yang dialami secara langsung. Oleh karena itu, dalam Permendikbud nomor 67 tahun 2014 tentang standar isi, menjelaskan bahwa pendekatan yang sesuai diterapkan untuk siswa kelas rendah di SD adalah pendekatan tematik yang selanjutnya disebut dengan istilah pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu model pembelajaran di sekolah dasar. Menurut Daryanto (2014:5) bahwa pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut: (1) pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*), sedangkan guru lebih banyak hanya sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar, (2) memberikan pengalaman langsung kepada

siswa (*direct experience*), dengan siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal yang lebih abstrak, (3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema yang dekat dengan kehidupan siswa, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, sehingga siswa mampu memahami konsep secara utuh yang diperlukan siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, (5) pembelajaran bersifat fleksibel, (6) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi di SDN 15 Tanah Garam Kota Solok pada 18-23 Januari 2016, masalah-masalah yang peneliti temukan dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas adalah: (1) pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), sedangkan dalam pembelajaran tematik terpadu seharusnya pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*), guru hanya sebagai fasilitator, (2) dalam pembelajaran guru kurang memberikan pengalaman langsung kepada siswa, dengan belum dihadapkannya siswa pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar siswa untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak, (3) dalam pembelajaran masih mengajarkan per mata pelajaran, belum mengaitkan pelajaran yang satu dengan pelajaran lainnya menjadi satu tema. (4) guru kurang menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, sehingga siswa kurang mampu memahami konsep secara utuh, menyebabkan siswa kurang bisa

memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, (5) pembelajaran kurang bersifat fleksibel, karena guru kurang mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan siswa, (6) guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki sesuai dengan minat dan bakatnya, dan (7) dalam pembelajaran guru kurang menggunakan prinsip belajar sambil bermain sehingga menyenangkan.

Perangkat pembelajaran yang perlu diperhatikan guru dalam implementasi kurikulum salah satunya adalah bahan ajar. Menurut Prastowo (2012:17) “bahan ajar merupakan segala bahan (baik itu informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran”. Bahan ajar atau materi pembelajaran disusun secara sistematis yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) merupakan standar minimal yang senantiasa dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan setiap satuan pendidikan dalam proses pembelajaran. Pernyataan ini dapat kita lihat berdasarkan penjelasan Kemendikbud pada seluruh buku SD (baik buku guru ataupun buku siswa) melalui pernyataan *disclaimer*, yaitu “*buku ini merupakan buku yang dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi kementerian pendidikan dan kebudayaan dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup”*”

yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini". Oleh sebab itu, para guru di lapangan hendaknya lebih dapat mengembangkan lagi berbagai materi pembelajaran, tahapan-tahapan pembelajaran, tugas-tugas, dan contoh-contoh yang terdapat pada bahan ajar yang dikembangkan oleh Kemendikbud sebelumnya sebagai upaya peningkatan proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan terhadap buku guru dan buku siswa kelas III tema 8 sub tema 2, ternyata masih ada terdapat kerancuan pada buku guru yaitu: (1) terdapat pasangan KD yang tidak sesuai, (2) pengembangan indikator kurang sesuai dengan Kompetensi Dasar yang dikembangkan, (3) indikator belum ada penomoran, (4) tujuan pembelajaran yaitu *degree* belum berdasarkan ruang lingkup yang dituntut. (4) pengembangan tujuan pembelajaran kurang sesuai dengan indikator.

Hasil analisis terhadap buku siswa adalah (1) gambar yang disajikan masih kurang memberikan informasi yang mudah dipahami siswa, (2) belum terlihat tahapan langkah-langkah *Discovery Learning* dalam kegiatan pembelajaran. Guru kurang terbiasa menggunakan buku teks, hal ini terjadi karena guru kurang terbiasa mengembangkan bahan ajar yang ada pada buku teks. Bahan ajar yang digunakan dalam buku teks baru dalam tahapan standar minimal, sehingga perlu pengembangan lebih lanjut dengan

melakukan penambahan atau memperdalam materi sehingga kegiatan pembelajaran tidak terlihat monoton.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan di SDN 15 Tanah Garam Kota Solok selama 6 (enam) hari yaitu pada tanggal 18 sampai tanggal 23 Januari 2016 lalu, kurang efektifnya bahan ajar yang digunakan berdampak pada kurang terfasilitasinya siswa untuk melakukan penalaran melalui proses berfikir untuk melakukan observasi. Dalam pengamatan tersebut, guru kurang melaksanakan beberapa prosedur dalam kegiatan pembelajaran seperti: (1) guru kurang membiasakan siswa dengan *Problem Statement*, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, (2) kurang terlihat kegiatan pemberian *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan siswa pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi, (3) kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan sebanyak-banyaknya informasi untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis (*Data Collection*), (4) kurang terlihat kegiatan mengolah data dan informasi yang diperoleh siswa dalam kegiatan pembelajaran, (5) guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori aturan, atau pemahaman melalui contoh yang mereka temui dalam kehidupannya (*Verification/pembuktian*), (6) kurang terlihat kegiatan *Generalization* (menarik kesimpulan), yaitu proses menarik kesimpulan untuk dijadikan prinsip umum untuk semua masalah

yang sama. Bahan ajar yang demikian akan membuat siswa menjadi pasif dalam pembelajaran sehingga tidak terdorong untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif untuk menemukan sesuatu.

Mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, perlu dilakukan upaya perbaikan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan bahan ajar yang berbasis model tertentu dalam proses pembelajaran tematik terpadu. Model pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya adalah model *Discovery Learning*. Menurut Illahi (2012: 30) *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang menitikberatkan pada kemampuan siswa dalam menemukan sesuatu melalui proses secara terstruktur dan terorganisir dengan baik.

Discovery Learning sebagai suatu model pembelajaran tentunya memiliki langkah-langkah dalam penerapannya. Menurut Syah (dalam Hosnan:2014) tahap-tahap pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* adalah: (1) pernyataan/identifikasi masalah (*Problem Statement*), (2) stimulasi/pemberian rangsangan (*Stimulation*), (3) pengumpulan data (*Data Collection*), (4) pengolahan data (*Data Processing*), (5) pembuktian (*Verification*), dan (6) menarik kesimpulan/generalisasi (*Generalization*).

Kemendikbud (2014:31) menjelaskan pembelajaran berbasis model *Discovery Learning* memiliki kelebihan di antaranya dapat melatih dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menggali dan menemukan sendiri konsep materi dan pemecahan masalah yang dipelajari dengan cara

terlibat secara langsung. Kegiatan yang dilakukan bukan hanya bersumber dari guru, akan tetapi lebih bersumber kepada siswa membangun dan mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dengan cara bekerjasama, mendorong berfikir dengan inisiatif sendiri, melatih berfikir secara kritis, dan mengarahkan pola pikir siswa kepada fokus permasalahan yang akan dipecahkan.

Berdasarkan paparan permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan bahan ajar dengan judul” *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Discovery Learning di Kelas III Sekolah Dasar*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Masih terdapat beberapa kelemahan pada bahan ajar yang dipergunakan yaitu berupa buku pegangan guru seperti: (1) terdapat pasangan Kompetensi Dasar (KD) yang tidak sesuai antara KD pengetahuan (KD.3) dan KD keterampilan (KD.4), (2) pencantuman secara spesifik langkah-langkah model pembelajaran apa yang dikembangkan dalam proses pembelajaran, (3) langkah kegiatan pembelajaran yang tersedia terlihat kurang memberikan ruang untuk siswa berpartisipasi aktif dalam melatih kemampuan dan keterampilan mereka dalam menggali dan menemukan sendiri konsep pengetahuan yang tengah dipelajari, (4) penomoran indikator pada buku guru juga belum terlihat, dan (5) tujuan pembelajaran

yang terdapat dalam buku guru belum memasukkan aspek degree yang akan dicapai siswa.

2. Bahan ajar kurang dapat menarik minat siswa dan kurang menggambarkan kesuksesan dalam pembelajaran tematik terpadu, karena buku yang digunakan baru dalam tahap standar minimal dan butuh pengembangan lebih lanjut.
3. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru hanya berpedoman kepada langkah kegiatan pembelajaran yang ada pada buku tanpa melakukan penambahan atau memperdalam materi sehingga kegiatan pembelajaran terlihat monoton.
4. Sumber belajar yang dipergunakan dalam proses pembelajaran, terbatas hanya pada buku guru yang belum mencantumkan langkah-langkah pembelajaran yang dapat menciptakan keterlibatan siswa dalam aktifitas mencari, menggali dan menemukan sendiri konsep pengetahuan yang tengah dipelajari. Tanpa berusaha untuk mengembangkan bahan ajar yang memuat langkah-langkah model pembelajaran yang sesuai.
5. Belum tersedianya bahan ajar berbasis model *Discovery Learning* di sekolah yang mendukung ketercapaian aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa dalam menggali dan memperoleh pengetahuan secara mandiri. Sehingga diperlukan pengembangan bahan ajar berbasis model *Discovery Learning*.
6. Proses pembelajaran kurang melibatkan siswa secara aktif dan kreatif dalam pembelajaran tematik. Hal ini disebabkan karena dalam proses

pembelajaran guru kurang memahami karakteristik pembelajaran tematik yang berpusat pada siswa, memberikan pengalaman secara langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, bersifat fleksibel serta menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

7. Belum ditemukan penelitian pengembangan bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Discovery Learning* di kelas III SD, sehingga dibutuhkan penelitian pengembangan bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Discovery Learning* di kelas III untuk menunjang proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan banyaknya masalah yang teridentifikasi dan agar hasil penelitian yang dilakukan dapat lebih optimal, masalah dalam penulisan ini perlu dibatasi agar ada titik fokus yang menjadi studi kajian. Diharapkan dengan pembatasan masalah ini mampu menjawab permasalahan yang ada. Pembatasan masalah dalam penulisan ini ditujukan pada beberapa aspek, yaitu:

1. Pengembangan bahan ajar tematik terpadu untuk siswa kelas III SD semester II dengan tema 8 Bumi dan Alam Semesta, subtema 2 Ketampakan Rupa Bumi.
2. Pengembangan bahan ajar dilakukan dengan menfokuskan pada penerapan model *Discovery Learning*. Kelayakan bahan ajar dilakukan melalui uji ahli dan uji terbatas untuk memenuhi validitas, kepraktisan, dan efektifitas bahan ajar.

D Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses mengembangkan bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Discovery Learning* pada pembelajaran tema 8 subtema 2 untuk kelas III SD?
2. Bagaimanakah menghasilkan bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Discovery Learning* pada pembelajaran tema 8 subtema 2 untuk kelas III SD?
3. Bagaimanakah validitas, praktikalitas, dan efektivitas bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Discovery Learning* pada pembelajaran tema 8 subtema 2 untuk kelas III SD?

E Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses mengembangkan bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Discovery Learning* pada pembelajaran tema 8 subtema 2 untuk kelas III SD?
2. Menghasilkan bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Discovery Learning* pada pembelajaran tema 8 subtema 2 untuk kelas III SD?

3. Menjelaskan validitas, praktikalitas, dan efektivitas bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Discovery Learning* pada pembelajaran tema 8 subtema 2 untuk kelas III SD?

F. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Produk yang diharapkan dapat dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah berupa bahan ajar yang menerapkan langkah-langkah berbasis model *Discovery Learning* pada tema 8 sub tema 2 kelas III Sekolah Dasar. Pengembangan bahan ajar ini disusun dan dikembangkan dengan berpedoman kepada langkah-langkah pembelajaran berbasis *Discovery Learning* yang diharapkan mampu membantu mengembangkan keterampilan siswa agar dapat memperoleh pengetahuan secara mandiri, kreatif, teliti serta bertanggung jawab. Adapun spesifikasi dari produk yang telah dihasilkan antara lain seperti:

1. Isi

- a. Bahan ajar memuat materi pembelajaran tematik terpadu untuk kelas III semester 2 tema 8 Bumi dan Alam Semesta, sub tema 2 Ketampakan Rupa Bumi.
- b. Bahan ajar memuat 6 pembelajaran dengan alokasi waktu 1x pertemuan adalah 6 x 35 menit.
- c. Gambaran indikator dan tujuan pembelajaran yang jelas
- d. Memuat penggunaan bahan ajar bagi guru dan siswa

- e. Bahan ajar yang dikembangkan memuat langkah-langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan sintak-sintak model pembelajaran berbasis model *Discovery Learning*.

2. Konstruk

- a. Kerangka penyusunan bahan ajar yang telah dihasilkan, disusun seefektif mungkin sehingga dapat membantu pemahaman guru dalam penggunaannya dalam proses pembelajaran, seperti pencantuman KI 1, KI 2, KI 3, KI 4, dan petunjuk penggunaan buku ajar bagi guru.
- b. Pencantuman pemetaan KI 3 dan KI 4 pada setiap pembelajaran
- c. Langkah-langkah kegiatan setiap pembelajaran yang disesuaikan dengan sintak-sintak pembelajaran berbasis model *Discovery Learning*.
- d. Evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan indikator muatan materi yang telah dirumuskan.

3. Bahasa dan Keterbacaan

- a. Bahan ajar yang dikembangkan disajikan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah EYD, kalimat baku, dan dapat dipahami oleh siswa Sekolah Dasar.
- b. Dikembangkan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dan disesuaikan dengan tingkat komunikasi siswa Sekolah Dasar.

4. Kegrafikaan

- a. Cover bahan ajar didesain sesuai dengan tema yaitu Bumi dan Alam semesta

- b. Pembuatan bahan ajar menggunakan *Microsoft office Word 2007* dengan jenis font *Comic Sans MS* ukuran 14.
- c. Penyusunan bahan ajar yang dikembangkan menggunakan tata warna yang bervariasi yang diharapkan dapat memunculkan ketertarikan siswa untuk mempelajarinya.
- d. Tampilan bahan ajar menggunakan perpaduan warna-warna yang menarik seperti hijau, biru, kuning, dan merah muda.

G. Pentingnya Pengembangan

Membantu mewujudkan terlaksananya proses pembelajaran yang sejalan dengan tuntutan kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan *Scientific*, memerlukan penggunaan suatu model pembelajaran yang dapat menciptakan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses perolehan ilmu pengetahuan selama proses pembelajaran. Bentuk-bentuk model pembelajaran yang dapat dipergunakan salah satunya adalah berupa model pembelajaran berbasis penemuan (*Discovery Learning*).

Pembelajaran berbasis model *Discovery Learning* merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif. Pembelajaran berbasis model *Discovery Learning* didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi, siswa tidak disajikan konsep materi dalam bentuk akhirnya, akan tetapi diharapkan mampu mengorganisasi sendiri. Konsep pengetahuan yang hendak diperoleh oleh siswa tidak disajikan dalam bentuk akhir, akan tetapi siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan

menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mengorganisasikan bahan serta membuat kesimpulan.

Menunjang pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning*, membutuhkan ketersediaan bahan ajar yang dapat menjadi pedoman bagi guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bahan ajar tersebut tidak hanya memuat materi yang akan dipelajari oleh siswa semata, akan tetapi hendaknya memuat langkah-langkah pembelajaran yang memuat prinsip-prinsip model pembelajaran yang dapat menuntun siswa dalam menemukan, memecahkan, dan memperoleh sendiri konsep materi pengetahuan yang akan dipelajari. Karena itu diperlukan sekali bentuk pengembangan bahan ajar berbasis model *Discovery Learning* yang bertujuan untuk membantu siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sejalan dengan tuntutan implementasi kurikulum.

H Manfaat Pengembangan

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian pengembangan bahan ajar ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya bahan ajar tematik terpadu tema 8 sub tema 2 yang berbasis model *Discovery Learning*, sehingga dapat digunakan sebagai acuan oleh guru atau peneliti lain untuk mengembangkan bahan ajar dengan tema lainnya.
2. Terlatihnya guru dalam mengembangkan bahan ajar sehingga guru tidak hanya mempergunakan satu buku paket saja selama proses pembelajaran, agar siswa menjadi aktif, kreatif, dan menyenangkan

3. Bahan ajar tematik terpadu tema 8 subtema 2 berbasis model *Discovery Learning* yang dihasilkan, dapat diterapkan oleh guru yang mengajar di sekolah lain.
4. Tersedianya referensi empiris tentang bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Discovery Learning* yang dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai penelitian yang relevan.

I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

- a. Pengembangan bahan ajar berbasis model *Discovery Learning* yang valid, praktis, dan efektif, serta dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sejalan dengan tuntutan kurikulum.
- b. Proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berbasis model *Discovery Learning* dapat diarahkan kepada suatu kegiatan penemuan yang dimunculkan sendiri oleh siswa, guru hanya berperan sebagai fasilitator, motivator, dan inovator terhadap siswa tanpa harus menjadi satu-satunya sumber belajar.
- c. Bahan ajar berbasis model *Discovery Learning*, memuat langkah kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif. Proses pembelajaran berbasis model *Discovery Learning* terjadi bila siswa tidak disajikan pelajaran dalam bentuk final, akan tetapi diharapkan mampu mengorganisasi sendiri. Konsep pengetahuan yang hendak diperoleh oleh siswa tidak disajikan dalam bentuk akhir, akan

tetapi siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mengorganisasikan serta membuat kesimpulan.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan penelitian pengembangan bahan ajar ini difokuskan pada aspek berikut:

- a. Bahan ajar yang dirancang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada tema 8 Bumi dan Alam Semesta sub tema 2 Ketampakan Rupa Bumi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN 15 Tanah Garam.
- b. Penelitian pengembangan yang telah dilakukan menggunakan model 4-D dengan tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Pada tahap penyebaran (*disseminate*) dilakukan hanya pada satu kelas di tingkatan yang sama di sekolah lain, yaitu di kelas III SDN 02 PPA Kota Solok, karena keterbatasan peneliti dari segi tenaga, waktu, dan biaya.

J. Definisi Istilah

Beberapa istilah yang perlu diperhatikan sebagai dasar pemahaman terhadap penelitian pengembangan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bahan ajar merupakan materi pembelajaran yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

- b. Pembelajaran tematik terpadu merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.
- c. Bahan ajar berbasis model *Discovery Learning* merupakan sebuah buku ajar yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar disusun dan dikembangkan dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran berbasis penemuan dengan mengutamakan keterlibatan siswa dalam menggali, menemukan, dan memecahkan sendiri konsep materi yang dipelajari.
- d. Validitas bahan ajar adalah untuk mengukur kelayakan suatu produk. Kegiatan validasi dilakukan oleh pakar dan praktisi dengan memberikan bahan ajar yang telah dibuat beserta lembar validasinya, sehingga diperoleh bahan ajar yang valid.
- e. Praktikalitas merupakan tingkat kemudahan dan kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan dan dapat dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang sudah dikembangkan.
- f. Efektifitas bahan ajar adalah tingkat ketercapaian bahan ajar yang dapat dilihat dari aktivitas dan hasil belajar siswa.